
BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi

Volume 5 Nomor 1, 2021

Journal homepage : <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika>



WEBINAR DAN AKSES EBOOK DI MASA PANDEMI COVID-19

Dhevi Enlivena Irene Restia Mahelingga*

Balai Media dan Reproduksi LIPI

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 12 Des 2020

Accepted: 15 Juni 2021

Published: 30 Juni 2021

Kata Kunci:

Webinar; Ebook; Bedah Buku; Pandemi Covid-19

Keyword:

Webinars; Ebook; Book Review; The Covid-19 pandemic

ABSTRACT

Wabah corona atau pandemi Covid-19 membuka peluang untuk integrasi dan interaksi digital, tidak terkecuali dalam dunia penerbitan. Penelitian ini mengkaji pengaruh adanya webinar bedah buku terhadap jumlah pengakses ebook LIPI Press. Penelitian menggunakan role press manager pada sistem OMP untuk dapat mengakses statistik akses ebook, yakni sebelum, waktu promosi, dan saat kegiatan webinar berlangsung. Berdasarkan data statistik menunjukkan adanya kenaikan jumlah pengakses ebook sejalan dengan kegiatan webinar.

The corona outbreak or the Covid-19 pandemic has opened a wide opportunity for digital integration and interaction in many sectors, one of which is in publication sector. This study examined the effect of book-review webinars on the number of user access to LIPI Press ebook. This research utilized the role of press manager in the OMP system to access ebook statistics before the webinar, during the time of promotion, and during the webinar event. The statistical data of user access to LIPI Press e-book shows an increase in the number of e-book access in line with the webinar activities.

PENDAHULUAN

Wabah Corona atau pandemi Covid-19 membuka peluang untuk integrasi dan interaksi digital di bidang akademik. Penggunaan alat digital oleh para akademisi untuk konferensi, kuliah, dan rapat selama karantina wilayah membuktikan bahwa teknologi informasi yang tersedia saat ini dapat menggantikan banyak interaksi kerja fisik secara memadai. Format interaksi digital memungkinkan pertukaran dan kolaborasi antara individu dan kelompok kerja yang berjarak satu sama lain secara spasial. (Schwarz et al., 2020)

* Corresponding author.

E-mail addresses: dhevlingga@gmail.com (Dhevi Enlivena Irene Restia Mahelingga)

ISSN : 2579-3802 (Online) - BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Salah satu bentuk interaksi digital yang menjadi populer pada masa pandemi Covid-19 adalah melalui *webinar*. *Webinar* sendiri merupakan presentasi akademis daring secara langsung, di mana pemirsa yang berpartisipasi dapat mengirimkan pertanyaan dan komentar. (Merriam-Webster, 2020b) *Webinar* memungkinkan peserta untuk melihat bagian dari perkuliahan atau seminar dalam siaran langsung melalui sistem konferensi video. Peserta terhubung pada perangkat lunak yang mendukung narasumber untuk berbagi dan mengirim dokumen, menggunakan papan gambar, membuat jajak pendapat, dan memungkinkan peserta untuk berkontribusi baik secara lisan maupun tertulis menggunakan papan obrolan. (Nagy & Bernschütz, 2016)

Salah satu aplikasi yang digunakan dalam penyelenggaraan webinar adalah Zoom. Zoom merupakan layanan konferensi video kolaboratif berbasis cloud yang menawarkan fitur termasuk rapat daring, layanan perpesanan grup, dan perekaman sesi konferensi untuk di simpan pada sistem cloud maupun komputer lokal. (Zoom Video Communications Inc., 2016) Seperti platform serupa yakni Skype, Zoom menawarkan kemampuan untuk berkomunikasi secara *real time* dengan individu yang tersebar secara geografis melalui komputer, tablet, atau perangkat seluler. (Archibald et al., 2019)

Dalam dunia penerbitan buku, pegiat literasi menggunakan interaksi digital dalam bentuk *webinar* bedah buku di masa pandemi Covid-19. Tidak terkecuali bagi penerbit LIPI Press sebagai penerbit ilmiah di lingkungan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Kegiatan bedah buku LIPI Press merupakan salah satu bentuk layanan promosi dan diseminasi yang mendukung penerbitan hasil-hasil penelitian LIPI yang layak diketahui oleh publik. (Helmi et al., 2019) Bedah buku menjadi ajang berbagi pengetahuan hasil-hasil riset penelitian yang dikemas dalam bentuk buku ilmiah. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui dan merasakan kontribusi hasil penelitian LIPI.

Kegiatan bedah buku menggunakan interaksi digital seperti *webinar* sejalan dengan pergerakan penerbit yang mulai beradaptasi terhadap era digital di mana konten semakin banyak dikonsumsi dalam bentuk digital. (López et al., 2013) Berangkat dari adaptasi digital, LIPI Press sejak awal 2020 sudah memfokuskan hasil terbitan hanya pada bentuk buku digital atau buku elektronik yang dapat diakses secara bebas oleh publik.

Buku elektronik atau lebih dikenal sebagai *ebook* adalah buku yang disusun atau diubah ke dalam format digital untuk ditampilkan di layar komputer atau perangkat genggam. (Merriam-Webster, 2020a) *Ebook* pertama kali dikenal sejak peluncuran Proyek Gutenberg pada tahun 1971 yakni upaya sukarela untuk membuat perpustakaan digital buku dan media budaya di domain publik. (OECD, 2012) *Ebook* menawarkan berbagai keunggulan format digital dibandingkan buku cetak fisik, seperti kemudahannya untuk diakses tanpa harus ke toko buku atau perpustakaan.

Ribuan *ebook* dapat menempati satu *e-reader* yang lebih kecil dan lebih ringan dari judul bersampul konvensional. Karya yang tidak dibatasi hak cipta juga dapat diunduh secara gratis. Produksi *ebook* tidak membutuhkan kertas atau tinta dan distribusinya membutuhkan usaha minimal. *Ebook* sering kali dapat dicadangkan di komputer atau *cloud*, membuatnya kebal terhadap kehilangan, pencurian, atau kerusakan. Teknologi terkini *ebook* mampu menampilkan gerakan, memperbesar teks, mengubah font, atau memanfaatkan *text-to-speech* untuk penyandang disabilitas. (OECD, 2012)

Namun dalam perkembangannya, *ebook* masih menempati ceruk kecil di industri perbukuan sebelum Amazon meluncurkan gawai *ebook reader* atau *e-reader* Kindle pada

akhir tahun 2007. Kindle menawarkan pengalaman membaca yang nyaman, konektivitas nirkabel, dan akses ke inventaris buku Amazon. Selain itu, bisnis mapan Amazon yang menjual buku cetak secara daring memberinya akses siap pakai ke sejumlah besar pembeli buku sekaligus mempromosikan *e-reader* Kindle dan *ebook*. (Gilbert, 2015)

Namun demikian, perubahan kebijakan LIPI Press yang beralih ke *ebook* pada awal 2020 dinilai tepat karena dengan adanya pandemi menjadi momentum bagi *ebook* untuk mendapatkan popularitasnya. Keunggulan *ebook* dalam berbagi, pengiriman, dan penyebarluasan tanpa terkendala aspek fisik seperti buku cetak membuat *ebook* menjadi populer ketika pembatasan sosial diberlakukan. Realitas tersebut senada dengan data penjualan buku digital yang dipublikasikan oleh penerbit Inggris pada tahun 2020 yang diprediksi mencapai titik tertinggi sepanjang sejarah. Sejumlah penerbit memperkirakan pencapaian ini terjadi karena adanya pandemi Covid-19. (Saputra, 2020; Sweney, 2020)

Untuk mendukung diseminasi ilmu pengetahuan dalam bentuk *ebook*, LIPI Press sejak 2019 telah mengimplementasi penggunaan sistem penerbitan ilmiah daring berbasis *Open Monograph Press* (OMP). (Mahelingga, 2020b) Sistem berbasis teknologi informasi tersebut mengadaptasi proses bisnis penerbitan ilmiah konvensional menjadi berbasis interaksi digital secara daring yang sangat diperlukan pada masa pandemi Covid-19 dengan meminimalisasi kontak fisik.

Open Monograph Press (OMP) adalah platform perangkat lunak sumber terbuka untuk mengelola alur kerja editorial yang diperlukan untuk meninjau monografi, bunga rampai, dan edisi akademik melalui tinjauan internal dan eksternal, pengeditan, pembuatan katalog, produksi dan publikasi. (Mahelingga, 2020a) Sistem OMP mencakup proses penerbitan dan manajemen buku yang dapat dioperasikan oleh pengelola penerbitan secara fleksibel yang dapat diunduh secara gratis dan diinstal pada sebagian besar peladen web dengan berbagai fitur yang mendukung akses digital seperti statistik jumlah pengakses.

OMP dirancang secara efisien untuk mengurangi waktu dan tenaga yang dibutuhkan untuk tugas-tugas substansial dan manajerial yang terkait dengan penerbitan buku sekaligus meningkatkan proses pencatatan dan efisiensi proses editorial. OMP dibangun untuk meningkatkan kualitas penerbitan ilmiah dan publik melalui sejumlah inovasi yang mencakup alur kerja yang jelas dan intuitif untuk setiap aspek pengiriman naskah, penelaahan, pengeditan, dan proses produksi. (Mahelingga, 2020a) Keduanya teknologi tersebut, baik *ebook* maupun *webinar*, merupakan bentuk format digital yang menurunkan biaya dan waktu yang umumnya dibutuhkan acara fisik seperti biaya akomodasi, dibandingkan untuk biaya *hosting webinar* kecil. (Schwarz et al., 2020)

Namun demikian, muncul pertanyaan seberapa efektifkah peran *webinar* bedah buku sebagai media promosi *ebook*. Penelitian ini mengkaji pengaruh dari adanya *webinar* bedah buku terhadap jumlah pengakses *ebook* LIPI Press dan seberapa besar pengaruh *webinar* bedah buku terhadap persentase kenaikan jumlah pengakses *ebook* LIPI Press. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang strategi promosi melalui *webinar* di masa pandemi Covid-19.

METODE

Subjek kajian dibatasi pada kegiatan *webinar* bedah buku “*Knowledge Sharing* dan Bedah Buku Perempuan Kepala Daerah, Oligarki, dan Penanggulangan Kemiskinan Berperspektif Gender” yang diselenggarakan oleh LIPI Press secara daring

menggunakan Zoom Webinar dan dilaksanakan pada Senin, 14 September 2020. Sementara itu, jumlah akses *ebook* dibatasi pada buku berjudul (1) *Perempuan Kepala Daerah dan Penanggulangan Kemiskinan Berperspektif Gender di Indonesia* dan (2) *Perempuan Kepala Daerah dalam Jejaring Oligarki Lokal*. Keduanya merupakan buku yang dibedah dalam *webinar* tersebut.

Penelitian mengukur jumlah akses *ebook* *Perempuan Kepala Daerah dan Penanggulangan Kemiskinan Berperspektif Gender di Indonesia* dan *Perempuan Kepala Daerah dalam Jejaring Oligarki Lokal* sebagai dampak dari adanya kegiatan *webinar* “*Knowledge Sharing* dan Bedah Buku Perempuan Kepala Daerah, Oligarki, dan Penanggulangan Kemiskinan Berperspektif Gender”. Pengukuran jumlah akses dibagi menjadi tiga periode, yakni sebelum *webinar*, saat promosi *webinar*, dan ketika *webinar* berlangsung. Secara garis besar dapat dilihat pada gambar 1. Hasil pengukuran kemudian dianalisis persentase kenaikannya dan dideskripsikan.



Gambar 1. Konseptualisasi Penelitian

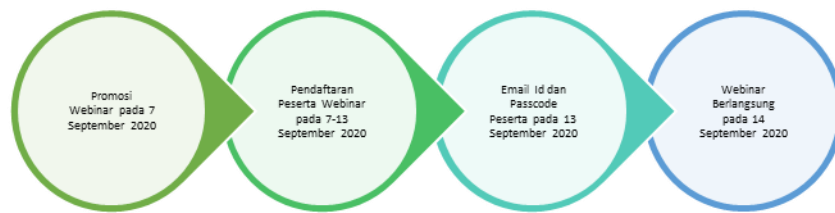
Pengumpulan data primer dalam kajian ini didapat melalui sistem penerbitan LIPI Press yang berbasis OMP. Penelitian menggunakan *role press manager* untuk dapat mengakses salah satu fitur OMP yakni menampilkan statistik dari akses *ebook*. (Mahelingga, 2020b) Melalui fitur tersebut, data yang ingin diambil dapat diatur waktunya yakni sebelum, saat promosi, dan ketika *webinar* diselenggarakan. Data dapat diambil dalam bentuk tabel atau grafik garis untuk mengetahui efek dari *webinar* terhadap pergerakan akses *ebook* LIPI Press.

HASIL

Webinar bedah buku bertajuk “*Knowledge Sharing* dan Bedah Buku Perempuan Kepala Daerah, Oligarki, dan Penanggulangan Kemiskinan Berperspektif Gender” dilaksanakan secara daring pada 14 September 2020 dan dihadiri oleh 102 peserta yang berasal dari berbagai kalangan, seperti dosen, peneliti, mahasiswa, praktisi, dan masyarakat umum. Kegiatan *webinar* ini mengupas kedua buku terkait perempuan kepala daerah yang diterbitkan oleh LIPI Press dan bertujuan untuk melihat sisi lain perempuan sebagai kepala pemerintahan di tingkat lokal, termasuk peran dan kinerja perempuan dalam merencanakan, menyusun, dan melaksanakan program kerja selama masa jabatan. (Dewi et al., 2020) (Dewi, 2017) Selain itu, acara ini juga dimaksudkan untuk mengedukasi publik agar semakin perhatian terhadap isu-isu yang menyangkut gender terutama peran perempuan dalam kontestasi kepala daerah menjelang ajang pemilihan kepala daerah pada 9 Desember 2020.

Kegiatan *webinar* bedah buku dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi Zoom Webinar dengan sistem pendaftaran. Promosi kegiatan *webinar* menggunakan media sosial Instagram, Facebook, dan Twitter serta selebaran elektronik yang disebar pada jejaring Whatsapp pada tujuh hari sebelum kegiatan berlangsung atau 7-13

September 2020. Melalui promosi tersebut, masyarakat diharapkan mendaftar sebagai peserta *webinar* melalui tautan yang disediakan untuk selanjutnya mendapatkan email ID dan passcode *webinar* pada H-1 kegiatan *webinar*. Alur waktu kegiatan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Alur Waktu Penyelenggaraan *Webinar*

PEMBAHASAN

Jumlah pengakses *ebook* LIPI Press dapat dipantau melalui fitur statistik dalam sistem penerbitan ilmiah daring OMP yang digunakan LIPI Press. Sebagai gambaran awal sebelum adanya kegiatan *webinar* dan promosi maka statistik diatur untuk memunculkan data akses selama tiga bulan sebelum kegiatan atau pada 6 Juni-6 September 2020. Berdasarkan data akses tersebut untuk *ebook Perempuan Kepala Daerah dan Penanggulangan Kemiskinan Berperspektif Gender di Indonesia* berada di posisi keempat dengan total akses 535 kali atau rata-rata diakses 5,8 kali dalam sehari. Sementara itu, untuk *ebook Perempuan Kepala Daerah dalam Jejaring Oligarki Lokal* berada di peringkat ke-80 dengan total akses hanya 46 kali atau rata-rata 0,5 kali diakses dalam sehari.

Secara lengkap data akses buku selama tiga bulan atau periode 6 Juni-6 September 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Pengakses *Ebook* LIPI Press 6 Juni-6 September 2020

N	Judul	Total Akses	Rata-rata
1	Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra: Mengukuhkan Fungsi Bahasa dan Sastra untuk Memperkuat Jati Diri Bangsa	1200	12,9
2	Agama, Kultur (In)Toleransi, dan Dilema Minoritas di Indonesia	994	10,7
3	Usada: Traditional Balinese Medicinal Plants	725	7,8
4	Perempuan Kepala Daerah dan Penanggulangan Kemiskinan Berperspektif Gender di Indonesia	535	5,8
5	101 Ikan Hias Air Tawar Nusantara	432	4,6
6	Peta Sosial Politik Menjelang Pemilu Serentak 2019: Survei Pandangan Ahli	369	4,0
7	Panduan Penelitian Bidang Ilmu Pengetahuan Alam bagi Pemula	50	0,5
7	Perpecahan dan Soliditas Partai Islam: Kasus PKB dan PKS di Dekade Pertama Reformasi	49	0,5
8	Perempuan Kepala Daerah dalam Jejaring Oligarki Lokal	46	0,5
8	Standardisasi Produk Perikanan dan Olahannya dalam Penguatan Pasar Ekspor	45	0,5

Pada saat promosi kegiatan *webinar* mulai diunggah di media sosial, terjadi pergerakan pada jumlah akses kedua *ebook* yang akan dibahas. Selama 7-13 September 2020, *ebook Perempuan Kepala Daerah dalam Jejaring Oligarki Lokal* yang sebelumnya berada jauh di peringkat ke-80 naik ke peringkat 4 dengan total akses 52 kali atau rata-rata diakses 7,4 kali dalam sehari. Jumlah tersebut meningkat 1.401,9% dari rata-rata jumlah akses pada 3 bulan sebelumnya. Sementara itu, *ebook Perempuan Kepala Daerah dan Penanggulangan Kemiskinan Berperspektif Gender di Indonesia* berada di peringkat ke-7 dengan total akses sebanyak 42 kali atau rata-rata diakses 6 kali dalam sehari. Jumlah tersebut juga meningkat 4,3% dari rata-rata jumlah akses pada 3 bulan sebelumnya.

Secara keseluruhan sepuluh besar jumlah pengakses *ebook* LIPI Press pada 7-13 September 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Sepuluh Besar Jumlah Pengakses *Ebook* LIPI Press 7-13 September 2020

No.	Judul	Total Akses	Rata-rata
1	Pengembangan Sensor Berbasis Teknologi Mikroelektronika untuk Pemanfaatan Pencemaran Lingkungan	245	35,0
2	101 Ikan Hias Air Tawar Nusantara	85	12,1
3	Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra: Mengukuhkan Fungsi Bahasa dan Sastra untuk Memperkuat Jati Diri Bangsa	66	9,4
4	Perempuan Kepala Daerah dalam Jejaring Oligarki Lokal	52	7,4
5	Bahasa dan Budaya Dayak Sontas Bagi Persatuan Bangsa	47	6,7
6	Agama, Kultur (In)Toleransi, dan Dilema Minoritas di Indonesia	43	6,1
7	Perempuan Kepala Daerah dan Penanggulangan Kemiskinan Berperspektif Gender di Indonesia	42	6,0
8	Pemanfaatan Data Satelit Radar untuk Wilayah Darat di Indonesia: Peluang dan Tantangan	39	5,6
9	Teknologi Pengolahan Pakan Sapi Potong di Technopark Banyumulek, Nusa Tenggara Barat	38	5,4
10	Kerentanan-Ketahanan Kawasan Landai Pesisir dan Pulau Kecil: Mitigasi dan Adaptasinya	37	5,3

Pada saat hari-h kegiatan *webinar* berlangsung, yakni pada 14 September 2020 pergerakan jumlah pengakses *ebook* buku yang dibahas mengalami pelonjakan signifikan. *Ebook Perempuan Kepala Daerah dan Penanggulangan Kemiskinan Berperspektif Gender di Indonesia* pada hari tersebut berada di peringkat pertama dalam banyaknya akses dengan total akses 52 kali. Angka tersebut naik 766,7% dari rata-rata akses selama 7 hari sejak promosi *webinar* diunggah ke media sosial. Sementara itu, *ebook Perempuan Kepala Daerah dalam Jejaring Oligarki Lokal* berada di peringkat kedua dengan 48 kali akses atau naik 546,2% dari rata-rata akses 7 hari sebelumnya.

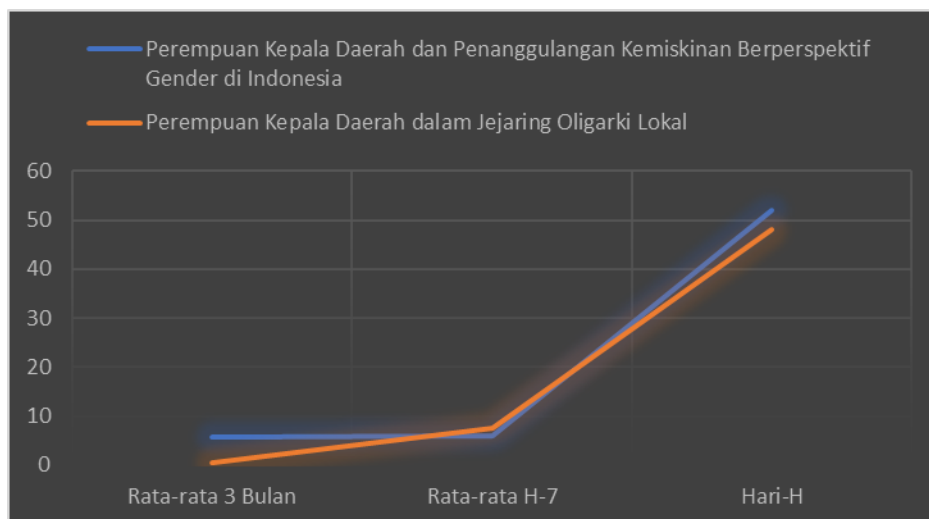
Secara keseluruhan sepuluh besar jumlah pengakses *ebook* LIPI Press pada 14 September 2020 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Sepuluh Besar Jumlah Pengakses *Ebook* LIPI Press 14 September 2020

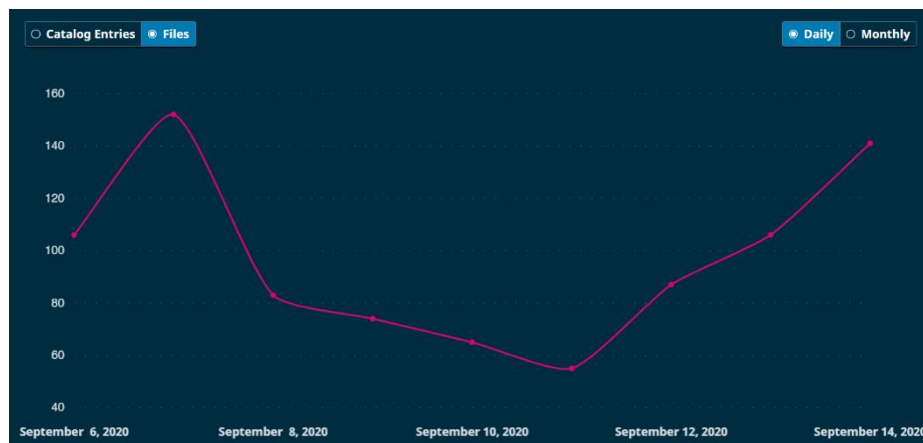
No.	Judul	Total Akses
1	Perempuan Kepala Daerah dan Penanggulangan Kemiskinan Berperspektif Gender di Indonesia	52
2	Perempuan Kepala Daerah dalam Jejaring Oligarki Lokal	48

3	101 Ikan Hias Air Tawar Nusantara	20
4	Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra: Mengukuhkan Fungsi Bahasa dan Sastra untuk Memperkuat Jati Diri Bangsa	16
5	Kerentanan-Ketahanan Kawasan Landai Pesisir dan Pulau Kecil: Mitigasi dan Adaptasinya	13
6	Usada: Traditional Balinese Medicinal Plants	13
7	Garis Kemiskinan dan Kemiskinan Ecopos	11
8	Ekspedisi Sumba	10
9	Tinjauan Kritis Ketahanan Sosial Masyarakat Miskin Perkotaan dan Perdesaan: Ruang Sosial, Kebijakan, dan Pola Kerentanan Sosial	10
10	Paradigma Ilmu Pengetahuan dan Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora di Indonesia	6

Berdasarkan data pengakses kedua *ebook* yang dibahas pada Tabel 1, Tabel 2, maupun Tabel 3, menunjukkan adanya kenaikan jumlah pengakses sejalan dengan kegiatan *webinar*, baik saat promosi, maupun pada saat kegiatan berlangsung seperti terlihat pada Gambar 3. Hal menarik lainnya melihat grafik garis pada statistik OMP secara keseluruhan pada 7-14 September seperti tertuang pada Gambar 4. Terjadi kenaikan yang cukup tinggi pada saat promosi diunggah ke media sosial pada 7 September 2020, menunjukkan bahwa promosi *webinar* tidak hanya berdampak pada akses *ebook* yang dibahas dalam bedah buku, namun juga pada *ebook* lainnya. Grafik kemudian menurun pada hari setelahnya hingga titik terendah pada 11 September 2020. Namun kembali naik dan menuju puncak pada 14 September 2020 dengan *ebook* yang terbanyak diakses adalah *ebook* yang dibahas pada saat acara *webinar* berlangsung.



Gambar 3. Pergerakan akses *ebook* buku yang dibedah dalam *webinar*



Gambar 4. Pergerakan akses *ebook* secara keseluruhan pada 7-14 September 2020

PENUTUP

Simpulan

Teknologi informasi merupakan bidang yang paling banyak berperan dalam segala aspek kehidupan di masa pandemi Covid-19 karena kemampuannya untuk mendukung interaksi digital dan meminimalisasi kontak fisik. Tidak terkecuali pada bidang penerbitan, popularitas *ebook* semakin melonjak dengan kemudahan akses dan perlengkapan pembaca *ebook* yang semakin mudah didapatkan. Di sisi lain teknologi *video conference* seperti Zoom dan Google Meet menjadi aplikasi yang diperlukan dalam penyelenggaraan kelas pendidikan, kuliah, konferensi, pelatihan, seminar, bimbingan teknis, dan forum berbagi pengetahuan lainnya, termasuk di dalamnya sebagai media promosi dan diseminasi.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek promosi dari *webinar* bedah buku mampu memberikan dampak positif dalam peningkatan jumlah pengakses *ebook* yang dibedah, terlebih buku yang jarang diakses, di sisi lain juga turut mengangkat jumlah pengakses dari *ebook* lain. Promosi melalui *webinar* bedah buku dapat menjadi alternatif diseminasi karena tidak hanya berfungsi sebagai forum berbagi pengetahuan, tetapi juga sebagai promosi hasil terbitan. Kemajuan teknologi di bidang *video conference* juga bisa menekan biaya penyelenggaraan bedah buku sehingga pelaksanaannya tidak hanya efektif, tetapi juga efisien.

Saran

Kegiatan berbasis interaksi digital seperti *webinar* sangat cocok digunakan untuk media promosi produk digital juga, seperti *ebook*, terlebih pada masa pandemi Covid-19. Namun demikian, perlu adanya penelitian lanjutan, khususnya pada penerbit komersial untuk didapatkan gambaran dari aspek biaya yang dikeluarkan dengan profit yang didapatkan. Hal ini tidak dapat diukur dari LIPI Press sebagai penerbit plat merah yang tidak berorientasi pada keuntungan finansial.

DAFTAR RUJUKAN

- Archibald, M. M., Ambagtsheer, R. C., Casey, M. G., & Lawless, M. (2019). Using Zoom Videoconferencing for Qualitative Data Collection: Perceptions and Experiences of Researchers and Participants. *International Journal of Qualitative Methods*, 18, 1–8. <https://doi.org/10.1177/1609406919874596>
- Dewi, K. H. (Ed.). (2017). *Perempuan Kepala Daerah dalam Jejaring Oligarki Lokal*. LIPI Press.

- Dewi, K. H., Aziz, N. L. L., & Raharjo, S. N. I. (2020). *Perempuan Kepala Daerah dan Penanggulangan Kemiskinan Berperspektif Gender di Indonesia*. LIPI Press.
- Gilbert, R. J. (2015). E-books: A Tale of digital disruption. *Journal of Economic Perspectives*, 29(3), 165–184. <https://doi.org/10.1257/jep.29.3.165>
- Helmi, R. L., Safitri, M., Fazi, R., Mahelingga, D. E. I. R., Suhendra, M. F., Hartiningsih, R. W., Indrasari, N. P., Kusuma, S. H., Taslima, R. H., Sasiwi, P., Dewi, S. P., Helmiawan, M., & Puspita, A. D. (2019). *Pedoman Penerbitan Buku LIPI Press*. LIPI Press.
- López, E. R., Places, Á. S., Lema, J. A. C., Fernández, O. P., & Brisaboa, N. R. (2013). Towards commercial ebook production in small publishing houses. *CSEDU 2013 - Proceedings of the 5th International Conference on Computer Supported Education*, 116–121. <https://doi.org/10.5220/0004384201160121>
- Mahelingga, D. E. I. R. (2020a). *Panduan Praktis Pengiriman Naskah via Open Monograph Penjelasan Singkat OMP*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/x4npd>
- Mahelingga, D. E. I. R. (2020b). Penerbitan buku ilmiah daring berbasis open monograph press (OMP). *Berkala Ilmu Perpustakaan*, 16(2), 155–169. <https://doi.org/10.22146/bip.v16i1.265>
- Merriam-Webster. (2020a). *Definition of E-book by Merriam-Webster*. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/e-book>
- Merriam-Webster. (2020b). *Definition of Webinar by Merriam-Webster*. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/webinar>
- Nagy, J. T., & Bernschütz, M. (2016). The impact of webinar-webcast system on learning performance. *Education and Information Technologies*, 21(6), 1837–1845. <https://doi.org/10.1007/s10639-015-9422-4>
- OECD. (2012). E-books: Developments and Policy Considerations. *OECD Digital Economy Papers*, 208. <https://doi.org/10.1787/5k912zxcg5svh-en> OECD
- Saputra, G. A. (2020). Penjualan E-Book dan Audio Book Meningkatkan Selama Pandemi. *Media Indonesia*. <https://mediaindonesia.com/weekend/361901/penjualan-e-book-dan-audio-book-meningkat-selama-pandemi>
- Schwarz, M., Scherrer, A., Hohmann, C., Heiberg, J., Brugger, A., & Nuñez-Jimenez, A. (2020). COVID-19 and the academy: It is time for going digital. *Energy Research and Social Science*, 68(June), 0–2. <https://doi.org/10.1016/j.erss.2020.101684>
- Sweney, M. (2020). Pandemic drives ebook and audiobook sales by UK publishers to all-time high. *The Guardian*. <https://www.theguardian.com/books/2020/nov/14/pandemic-drives-ebook-and-audiobook-sales-by-uk-publishers-to-all-time-high-covid>
- Zoom Video Communications Inc. (2016). *Zoom Security Guide*. Zoom Video Communications Inc.